Vol. 4 No. 1 (2026) e-ISSN: 3031-0946
Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan
https://malaqbipublisher.com/index.php/MAKSI

Signifikansi Pembelajaran Ilmu Falak dalam Menanamkan Literasi dan Presisi Kiblat Bagi Siswa SMP Al Islamiyah Kwala Air Hitam

Fikri Fadil Azhari[1], Pani Akhiruddin Siregar[2]
[1]SMP Al Islamiyah Kwala Air Hitam, Kec. Selesai, Kab. Langkat, Sumatera Utara
[2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan, Sumatera Utara
E-mail: fadilazharifikri@gmail.com[1], paniakhiruddin@umsu.ac.id[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi mata pelajaran Ilmu Falak dan Fikih sebagai media sosialisasi dan edukasi praktis dalam menentukan arah kiblat secara presisi bagi peserta didik di SMP Al Islamiyah Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi proses pembelajaran dan simulasi pengukuran arah kiblat, wawancara terstruktur dengan pendidik Ilmu Falak dan siswa, serta studi dokumentasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan modul Fikih. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Falak tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian teori fikih, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual melalui integrasi ilmu pengetahuan dan aspek sosial. Penggunaan instrumen digital, kompas, serta analisis bayangan matahari melalui metode *Rasydu Qiblat* membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya ketepatan arah kiblat. Selain itu, kegiatan pembelajaran tersebut berdampak pada kalibrasi ulang saf musala sekolah dan peningkatan kesadaran masyarakat setempat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi teori syariah dengan instrumen teknologi modern berpotensi diterapkan dalam kurikulum pendidikan Islam formal untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menentukan arah kiblat berdasarkan prinsip ketepatan ilmiah.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Orientasi Kiblat, Edukasi Ibadah, SMP Al Islamiyah Kwala Air Hitam, Ilmu Falak Praktis.

PENDAHULUAN

Mengarahkan badan ke pusat Masjidil Haram (Ka'bah) di Kota Makkah merupakan salah satu rukun serta ketentuan pokok yang memvalidasi ibadah shalat seorang Muslim. Berjalan seiring dinamika geografis dan lompatan teknologi modern, upaya verifikasi serta penyesuaian ulang akurasi kiblat pada berbagai sarana peribadatan maupun lembaga pendidikan memerlukan pendekatan edukatif yang berkesinambungan.

Pada cakupan sekolah formal, utamanya lembaga pendidikan Islam seperti SMP Al Islamiyah Kwala Air Hitam, pengajaran Ilmu Falak mengemban fungsi yang amat vital. Sekolah tidak sebatas diposisikan sebagai wadah mentransfer wawasan akademis, melainkan juga bertindak sebagai pusat internalisasi nilai syariah serta penerapan fiqih amaliyah. Permasalahan yang kerap mengemuka di kawasan sub-urban adalah minimnya penguasaan metodologis dalam menetapkan posisi kiblat secara ilmiah, di mana mayoritas warga masih bersandar pada petunjuk konvensional atau warisan tradisi tanpa melalui verifikasi astronomis yang terukur.

Atas dasar dinamika tersebut, pengkajian mendalam mengenai implementasi kurikulum Ilmu Falak di SMP Al Islamiyah Kwala Air Hitam dalam mengartikulasikan sosialisasi serta pembekalan keterampilan teknis penentuan kiblat—baik untuk kebutuhan internal institusi maupun pengaplikasian di lingkungan sosial—menjadi amat krusial untuk dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menerapkan kerangka metodologi kualitatif deskriptif. Pengumpulan data lapangan dilaksanakan pada lingkungan SMP Al Islamiyah, Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

Teknik Pengumpulan Data:

1. **Observasi:** Mengamati dinamika instruksional Ilmu Falak di kelas serta simulasi pengukuran arah kiblat pada tempat ibadah sekolah.
2. **Wawancara Terstruktur:** Mendokumentasikan pemikiran guru dan siswa terkait penyatuan teori fiqih dengan keilmuan falak aplikatif.
3. **Studi Dokumentasi:** Mencermati Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berikut modul Fikih yang diterapkan.

Analisis data menggunakan skema analisis interaktif yang mencakup Kondensasi Data, Visualisasi Data, dan Formulasi Kesimpulan (Miles & Huberman).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unifikasi Teori Fiqih & Instrumen Teknologis

Proses pembelajaran Ilmu Falak pada SMP Al Islamiyah Kwala Air Hitam telah melampaui batas doktrinasi teoritis seputar hukum-hukum shalat. Tenaga pengajar secara taktis memadukan topik Thaharah dan Shalat dengan pemahaman sains spasial serta koordinat bumi. Melalui pengoperasian kompas magnetik dan aplikasi GPS digital, peserta didik dilatih mengalkulasi serta memverifikasi sudut Kiblat kawasan Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat yang berada pada kisaran azimuth 294° - 295° dari utara sejati.

Tabel 1. Bentuk Penerapan Pembelajaran dan Hasil Presisi Arah Kiblat di SMP Al Islamiyah

Dimensi Pembelajaran	Bentuk Penerapan di SMP Al Islamiyah
Penyatuan Teori	Penguatan landasan normatif (QS. Al-Baqarah: 144) serta kalkulasi syarat sah ibadah.
Praktik Alat Ukur	Pengoperasian kompas magnetik, analisis bayangan matahari (Rasydu Qiblat), & aplikasi GPS.
Evaluasi Mandiri	Penugasan siswa untuk memverifikasi arah kiblat di kediaman maupun musala sekitar.

Peran Pendidik ILMU FALAK sebagai Aktor Transformasi

Guru Ilmu Falak memegang posisi kunci sebagai komunikator yang menjembatani khazanah fiqih klasik dengan kalkulasi modern. Kegiatan edukatif ini memberikan implikasi nyata berupa peningkatan nalar kritis siswa: peserta didik memahami kenyataan geografis bahwa sudut kiblat untuk wilayah Sumatera Utara mengarah ke posisi barat laut (azimuth 295°), bukan sekadar "lurus ke barat".

Implikasi terhadap Komunitas Lokal

Dampak positif dari edukasi kiblat ini tidak berhenti pada batas dinding sekolah, melainkan meluas ke wilayah sekitar Desa Kwala Air Hitam. Melalui wadah kegiatan ekstrakurikuler keislaman dan agenda Ramadhan, para siswa mampu menyalurkan wawasannya untuk mendampingi tokoh masyarakat dalam mengevaluasi kesesuaian arah kiblat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyempurnaan tata cara ibadah tercapai secara konkret melalui terlaksananya kalibrasi ulang posisi garis shaf pada fasilitas musala sekolah guna menyesuaikan derajat presisi terkini. Integrasi antara fiqih normatif dan sains navigasi

astronomis membuktikan bahwa literasi ibadah di tingkat sekolah menengah dapat diperkuat melalui pendekatan amaliyah modern. Siswa tidak hanya menerima doktrinasi keagamaan secara pasif, melainkan mampu mengkritisi pemahaman masyarakat awam yang menganggap arah kiblat cukup sekadar "menghadap barat". Temuan ini sejalan dengan urgensi literasi ibadah di era digital di mana sarana teknologis (seperti GPS dan kompas digital) mempermudah verifikasi keabsahan syarat shalat secara ilmiah.

KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam pada SMP Al Islamiyah Kwala Air Hitam terbukti memiliki kontribusi yang substansial dalam memasyarakatkan pemahaman penentuan arah kiblat. Melalui penggabungan antara literatur fiqih, pendedahan dasar ilmu falak, serta pemanfaatan perangkat digital dan kompas, sekolah sukses menumbuhkan pemahaman ibadah berbasis akurasi ilmiah bagi peserta didik. Pengajaran agama tidak lagi dipandang sebatas penghafalan norma, melainkan berkembang menjadi instrumen edukasi aplikatif yang memberi manfaat langsung bagi kesempurnaan ibadah di sekolah maupun masyarakat luas.

REFERENSI

Azwar, S. (2018). Metode Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Departemen Agama RI. (2010). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.

Khazin, M. (2011). Ilmu Falak dalam Teori dan Praktik. Yogyakarta: Buana Pustaka.

Majelis Ulama Indonesia. (2010). Fatwa MUI Nomor 5 Tahun 2010 tentang Arah Kiblat. Jakarta: MUI. Subagyo, A. (2020). Peran Sekolah berbasis Islam dalam Literasi Ibadah Siswa di Era Digital. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 18(2), 112-125.